

## Manajemen Risiko Investasi pada Pasar Modal Indonesia

Nurmaini<sup>1</sup> Juwita Maisyarah<sup>2</sup> Norparadina<sup>3</sup> Joni Hendra<sup>4</sup>

Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Agama Islam  
Negri (IAIN) Datuk Laksemama Bengkulu, Indonesia<sup>1,2,3,4</sup>

Email: [nurmaini260505@gmail.com](mailto:nurmaini260505@gmail.com)<sup>1</sup> [juwitamaisyarah05@gmail.com](mailto:juwitamaisyarah05@gmail.com)<sup>2</sup>  
[nurfardinabengkalis@gmail.com](mailto:nurfardinabengkalis@gmail.com)<sup>3</sup> [joniqizell77@gmail.com](mailto:joniqizell77@gmail.com)<sup>4</sup>

### Abstrak

Aktivitas investasi pada Bursa Efek Indonesia selalu berada dalam ruang ketidakpastian, sebab setiap keputusan investasi pada hakikatnya mengandung kemungkinan memperoleh keuntungan sekaligus menanggung kerugian. Dalam konteks Manajemen Pasar Modal, risiko menjadi unsur inheren yang tidak dapat dihilangkan, melainkan harus dikelola secara rasional dan sistematis. Perkembangan pasar modal Indonesia dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan peningkatan partisipasi investor, terutama dari kalangan investor ritel muda, seiring dengan kemajuan digitalisasi transaksi dan kemudahan akses informasi. Namun, perluasan partisipasi tersebut tidak selalu diiringi dengan pemahaman yang memadai mengenai karakter risiko investasi. Artikel ini bertujuan menganalisis konsep manajemen risiko investasi pada pasar modal Indonesia dengan menelaah bentuk-bentuk risiko, faktor-faktor yang memengaruhinya, strategi pengelolaan risiko, serta tantangan yang dihadapi investor pada era digital. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka melalui telaah terhadap buku akademik, artikel jurnal ilmiah, dan dokumen kelembagaan yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa risiko investasi pada pasar modal dipengaruhi oleh faktor makroekonomi, faktor fundamental perusahaan, perubahan sentimen pasar, serta dinamika arus informasi digital. Strategi mitigasi risiko yang umum digunakan meliputi diversifikasi portofolio, analisis fundamental, analisis teknikal, penyesuaian profil risiko investor, serta disiplin dalam pengambilan keputusan investasi. Oleh karena itu, manajemen risiko investasi harus dipahami bukan hanya sebagai teknik pengurangan kerugian, melainkan sebagai fondasi utama dalam membangun keputusan investasi yang rasional, berkelanjutan, dan selaras dengan dinamika pasar modal Indonesia.

**Kata Kunci:** Manajemen Risiko, Investasi, Pasar Modal

### Abstract

*Investment activities on the Indonesia Stock Exchange are always within a space of uncertainty, as every investment decision inherently contains the possibility of both profit and loss. In the context of Capital Market Management, risk is an inherent element that cannot be eliminated but must be managed rationally and systematically. The development of the Indonesian capital market in recent years has shown an increase in investor participation, especially among young retail investors, along with advances in transaction digitalization and easier access to information. However, this expansion of participation is not always accompanied by adequate understanding of investment risk characteristics. This article aims to analyze the concept of investment risk management in the Indonesian capital market by examining the types of risks, influencing factors, risk management strategies, and challenges faced by investors in the digital era. This study uses a qualitative approach with a literature review method through the examination of academic books, scientific journal articles, and relevant institutional documents. The findings show that investment risk in the capital market is influenced by macroeconomic factors, company fundamentals, changes in market sentiment, and the dynamics of digital information flow. Common risk mitigation strategies include portfolio diversification, fundamental analysis, technical analysis, adjustment of investor risk profiles, and disciplined investment decision-making. Therefore, investment risk management should be understood not only as a technique for minimizing losses, but also as a fundamental foundation for building rational, sustainable investment decisions aligned with the dynamics of the Indonesian capital market.*

**Keywords:** Risk Management, Investment, Capital Market



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

## PENDAHULUAN

Investasi pada pasar modal selalu berada dalam hubungan yang erat antara harapan keuntungan dan kemungkinan kerugian. Dalam teori keuangan, semakin besar peluang memperoleh *return*, semakin besar pula tingkat risiko yang menyertainya. Oleh karena itu, keputusan investasi tidak dapat dilepaskan dari kemampuan investor memahami karakter ketidakpastian yang melekat pada instrumen keuangan. Mangasi Sinurat, Didik Gunawan, dan Ari Syahputra menegaskan bahwa pasar modal pada dasarnya merupakan wahana alokasi dana jangka panjang yang memiliki potensi keuntungan, tetapi secara bersamaan mengandung unsur fluktuasi nilai yang tidak dapat dihindari.<sup>1</sup> Dengan demikian, risiko merupakan bagian inheren dari aktivitas investasi dan bukan sekadar konsekuensi tambahan yang muncul secara kebetulan. Dalam konteks Indonesia, perkembangan pasar modal menunjukkan dinamika yang semakin kompleks. Peningkatan jumlah investor domestik, pertumbuhan penggunaan platform digital, dan kemudahan pembukaan rekening investasi telah memperluas akses masyarakat terhadap aktivitas pasar modal. Perubahan ini mendorong demokratisasi investasi, tetapi juga menimbulkan tantangan baru. Sukma Irdiana dan Ninik Lukiana menjelaskan bahwa kemudahan akses investasi tidak selalu diikuti dengan pemahaman memadai mengenai risiko, sehingga banyak investor pemula lebih tertarik pada potensi keuntungan jangka pendek dibandingkan pemahaman terhadap mekanisme pengelolaan risiko.<sup>2</sup> Fenomena ini menunjukkan bahwa literasi risiko menjadi persoalan yang semakin penting dalam perkembangan pasar modal kontemporer.

Risiko investasi pada pasar modal tidak hanya bersumber dari fluktuasi harga saham, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor lain seperti kondisi makroekonomi, tingkat inflasi, suku bunga, nilai tukar, kinerja fundamental perusahaan, hingga perubahan sentimen pasar. Hariyanti, Dede Mariyani, dan Rokhadi menegaskan bahwa pengelolaan investasi yang efektif mensyaratkan kemampuan membaca berbagai sumber ketidakpastian tersebut secara simultan.<sup>3</sup> Dalam praktiknya, investor yang gagal memahami faktor-faktor tersebut cenderung mengambil keputusan yang reaktif, spekulatif, dan rentan terhadap tekanan psikologis pasar. Perkembangan teknologi digital semakin mempercepat dinamika risiko tersebut. Informasi yang bergerak sangat cepat melalui media digital dapat langsung memengaruhi persepsi investor dan membentuk volatilitas pasar dalam waktu singkat. Penelitian Lesta Sri Wahyuni, Maulana Yusuf, dan Nurlia Fusfita menunjukkan bahwa pengetahuan investasi, persepsi risiko, dan keterbatasan modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi.<sup>4</sup> Temuan ini memperlihatkan bahwa faktor psikologis dan tingkat literasi berperan penting dalam menentukan kualitas keputusan investasi, terutama di kalangan investor muda.

Meskipun kajian mengenai investasi dan risiko di pasar modal telah cukup banyak dilakukan, terdapat kesenjangan penelitian (*research gap*) yang masih relevan untuk dikaji lebih lanjut. Sebagian besar penelitian terdahulu lebih banyak menitikberatkan pada hubungan antara risiko dan *return*, pengaruh faktor ekonomi makro terhadap harga saham,

<sup>1</sup> Mangasi Sinurat, Didik Gunawan, and Ari Syahputra, *Buku Ajar Pasar Modal* (Padangsidempuan: Inovasi Pratama Internasional, 2022), 28–31.

<sup>2</sup> Sukma Irdiana and Ninik Lukiana, *Manajemen Investasi dan Pasar Modal: Teori dan Aplikasi* (Jawa Timur: Beta Aksara, 2022), 44–47.

<sup>3</sup> Hariyanti, Dede Mariyani, and Rokhadi, *Manajemen Investasi dan Pasar Modal* (Jawa Timur: Intense Mojokerto Bintang Sembilan, 2023), 52–56.

<sup>4</sup> Lesta Sri Wahyuni, Maulana Yusuf, and Nurlia Fusfita, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi, dan Modal Minim terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi melalui Galeri Investasi Syariah (Studi Kasus pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2018)," *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen (JUPIMAN)* 2, no. 1 (March 2023): 236–240.

atau minat investor dalam aktivitas investasi. Sementara itu, pembahasan mengenai manajemen risiko investasi sebagai suatu kerangka pengambilan keputusan yang komprehensif yang mencakup hubungan antara faktor fundamental, strategi mitigasi, perilaku investor, dan tantangan digital masih relatif terbatas. Dengan kata lain, banyak penelitian membahas unsur-unsur risiko secara parsial, tetapi belum sepenuhnya mengkaji bagaimana risiko tersebut dikelola secara sistematis dalam konteks pasar modal Indonesia yang semakin terdigitalisasi. Berdasarkan latar belakang tersebut, artikel ini bertujuan menganalisis manajemen risiko investasi pada pasar modal Indonesia melalui pendekatan studi pustaka. Fokus kajian diarahkan pada konsep dasar risiko investasi, faktor-faktor yang memengaruhi risiko, strategi pengelolaan risiko, serta tantangan yang dihadapi investor pada era digital. Kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi konseptual dalam memperluas pemahaman mengenai pentingnya manajemen risiko sebagai fondasi utama pengambilan keputusan investasi yang rasional dan berkelanjutan.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi pustaka (*library research*). Pendekatan ini dipilih karena tujuan penelitian bukan untuk mengumpulkan data empiris lapangan, melainkan menelaah secara sistematis gagasan, teori, temuan penelitian, dan argumentasi ilmiah yang berkaitan dengan manajemen risiko investasi pada pasar modal Indonesia. Dalam penelitian kepustakaan, sumber data utama berasal dari bahan tertulis seperti buku akademik, artikel jurnal ilmiah, dokumen resmi lembaga, serta publikasi ilmiah lain yang relevan dengan tema risiko investasi, perilaku investor, dan dinamika pasar modal. Melalui pendekatan ini, peneliti berupaya menyusun sintesis konseptual mengenai hubungan antara ketidakpastian pasar, strategi mitigasi risiko, dan perubahan perilaku investasi di era digital. Menurut Mestika Zed, penelitian kepustakaan tidak sekadar menghimpun informasi dari bahan bacaan, tetapi merupakan proses intelektual yang bertujuan membangun kerangka berpikir, mengorganisasi konsep, dan merumuskan argumentasi ilmiah berdasarkan sumber-sumber yang sah.<sup>5</sup> Secara operasional, penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan. Pertama, tahap identifikasi dan seleksi sumber yang relevan, yaitu memilih buku-buku dan artikel jurnal yang membahas teori investasi, risiko pasar modal, manajemen portofolio, dan perkembangan pasar modal Indonesia. Kedua, tahap klasifikasi data berdasarkan tema-tema utama seperti konsep risiko investasi, faktor penyebab risiko, strategi manajemen risiko, serta tantangan investasi pada era digital. Ketiga, tahap analisis isi (*content analysis*), yaitu menafsirkan hubungan antargagasan, membandingkan temuan antarsumber, dan merumuskan sintesis konseptual secara sistematis. Lexy J. Moleong menegaskan bahwa penelitian kualitatif bertujuan memahami makna, pola, dan hubungan antarfenomena secara mendalam, bukan sekadar mendeskripsikan fakta secara kuantitatif.<sup>6</sup> Sugiyono juga menambahkan bahwa penelitian kualitatif memberi ruang untuk memahami realitas sosial secara lebih kontekstual melalui penafsiran terhadap data yang bersifat naratif.<sup>7</sup> Dalam konteks artikel ini, pendekatan tersebut memungkinkan pembacaan yang lebih komprehensif mengenai bagaimana risiko investasi dipahami, direspons, dan dikelola dalam dinamika pasar modal Indonesia. Ajat Rukajat menekankan bahwa studi pustaka juga memberi kemungkinan bagi peneliti untuk membangun generalisasi konseptual melalui penggabungan berbagai perspektif teoretis dan empiris secara argumentatif.<sup>8</sup>

---

<sup>5</sup> Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2018), 7-11.

<sup>6</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, rev. ed. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 89-93.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2022), 112-116.

<sup>8</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 51-54.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Konsep Dasar Risiko Investasi dalam Pasar Modal**

Risiko merupakan unsur yang tidak terpisahkan dari setiap aktivitas investasi di pasar modal. Dalam kajian keuangan, risiko dipahami sebagai kemungkinan terjadinya penyimpangan antara hasil yang diharapkan (expected return) dan hasil aktual yang diterima investor. Dengan kata lain, semakin tinggi potensi keuntungan yang diharapkan, semakin besar pula kemungkinan kerugian yang harus dihadapi. Karena itu, hubungan antara risiko dan return bersifat inheren dan menjadi fondasi utama dalam pengambilan keputusan investasi. Dalam praktik investasi, risiko bukan sekadar ancaman terhadap modal, melainkan juga indikator tingkat ketidakpastian yang melekat pada suatu instrumen keuangan. Saham, sebagai instrumen yang paling dinamis di pasar modal, memiliki karakter fluktuatif yang tinggi. Harga saham dapat berubah dalam waktu singkat akibat faktor internal perusahaan maupun perubahan eksternal yang memengaruhi sentimen pasar. Pasar Modal menjelaskan bahwa risiko investasi pada pasar modal tidak dapat dihapuskan sepenuhnya, tetapi dapat diukur, diperkirakan, dan dikelola melalui pemahaman yang baik terhadap karakteristik instrumen investasi.<sup>9</sup> Pemahaman ini penting karena keputusan investasi yang sehat selalu diawali oleh kemampuan menilai tingkat risiko secara proporsional.

Secara konseptual, risiko investasi umumnya dibedakan menjadi dua bentuk utama, yaitu risiko sistematis dan risiko tidak sistematis. Risiko sistematis adalah risiko yang berasal dari faktor eksternal pasar secara umum, seperti inflasi, suku bunga, perubahan kebijakan pemerintah, atau gejolak ekonomi global. Risiko ini sulit dihilangkan karena memengaruhi seluruh instrumen pasar secara bersamaan. Sebaliknya, risiko tidak sistematis berkaitan dengan kondisi spesifik perusahaan, seperti perubahan struktur modal, penurunan profitabilitas, kesalahan manajemen, atau gangguan operasional. Risiko jenis ini relatif dapat dikurangi melalui diversifikasi portofolio karena sifatnya tidak memengaruhi seluruh pasar secara serentak. Penelitian Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi (RISMA) oleh Rakha Adicandra, Eni Indriani, dan Yusli Mariadi menunjukkan bahwa tingkat pengembalian investasi pada sektor food and beverages sangat dipengaruhi oleh tingkat risiko yang melekat pada karakter industri dan dinamika pasar.<sup>10</sup> Temuan ini memperlihatkan bahwa pengukuran risiko menjadi dasar penting dalam mengevaluasi prospek suatu investasi. Hal serupa dikemukakan oleh Alfiah Prima Sejati dalam kajian tentang saham perbankan di Indonesia. Dengan menggunakan metode standar deviasi, penelitian tersebut menunjukkan bahwa fluktuasi harga saham dapat menggambarkan tingkat ketidakpastian yang harus diperhitungkan investor sebelum mengambil keputusan investasi.<sup>11</sup> Hal ini menegaskan bahwa risiko pada dasarnya merupakan bagian inheren dari dinamika pasar modal. Dapat dipahami bahwa konsep dasar risiko investasi dalam pasar modal bukan hanya berbicara tentang kemungkinan kerugian, melainkan juga tentang cara memahami ketidakpastian secara rasional. Investor yang mampu membaca hubungan antara risiko dan return, membedakan jenis-jenis risiko, serta menilai karakter instrumen investasi secara proporsional akan memiliki landasan yang lebih kuat dalam menyusun keputusan investasi yang berorientasi jangka panjang.

### **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Risiko Investasi di Pasar Modal Indonesia**

Risiko investasi pada pasar modal Indonesia dipengaruhi oleh berbagai faktor yang bersifat multidimensional. Faktor-faktor tersebut tidak hanya berasal dari kondisi internal

---

<sup>9</sup> Nor Hadi, *Pasar Modal*, 2nd ed. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015), 35–39.

<sup>10</sup> Rakha Adicandra, Eni Indriani, and Yusli Mariadi, "Analisis Tingkat Pengembalian dan Risiko Investasi (Studi pada Industri Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017–2019)," *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi (RISMA)* 2, no. 2 (June 2022): 228–231.

<sup>11</sup> Alfiah Prima Sejati, "Analisis Resiko melalui Metode Standar Deviasi: Studi Kasus Saham Perbankan di Indonesia," *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Pendidikan* 5, no. 9 (2025): 2–5.

perusahaan, tetapi juga dari dinamika ekonomi makro, perubahan kebijakan pemerintah, hingga gejolak ekonomi global. Oleh karena itu, pemahaman mengenai sumber risiko menjadi hal mendasar dalam proses pengambilan keputusan investasi. Salah satu faktor utama yang memengaruhi risiko investasi adalah kondisi makroekonomi. Tingkat inflasi, suku bunga, nilai tukar rupiah, dan pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh langsung terhadap pergerakan harga saham. Ketika inflasi meningkat atau suku bunga naik, daya tarik investasi saham dapat menurun karena investor cenderung memindahkan dana ke instrumen yang lebih aman. Selain faktor makroekonomi, faktor fundamental perusahaan juga berpengaruh besar terhadap tingkat risiko. Profitabilitas, likuiditas, efisiensi operasional, serta struktur modal menjadi indikator penting dalam menilai kesehatan perusahaan. Manajemen Investasi dan Pasar Modal: Teori dan Aplikasi menegaskan bahwa kualitas kinerja fundamental perusahaan menjadi penentu utama dalam memperkirakan risiko jangka menengah dan jangka panjang suatu investasi.<sup>12</sup> Pada era digital, faktor informasi juga menjadi sumber risiko yang sangat signifikan. Informasi yang beredar melalui media digital dapat membentuk persepsi pasar dalam waktu yang sangat cepat. Kadang-kadang, perubahan harga saham tidak sepenuhnya dipengaruhi oleh kinerja fundamental, melainkan oleh sentimen jangka pendek yang dibangun melalui arus informasi digital. Penelitian Yuki Dwi Darma, Pujiharta, dan Dea Tri Ananda menunjukkan bahwa manajemen risiko investasi perusahaan publik di Indonesia harus mempertimbangkan faktor eksternal seperti ketidakpastian ekonomi, perubahan regulasi, dan volatilitas pasar yang terus berkembang.<sup>13</sup> Ini menunjukkan bahwa risiko investasi bukanlah persoalan tunggal, melainkan hasil interaksi berbagai faktor yang saling memengaruhi.

Faktor lain yang semakin penting adalah ketidakpastian global. Krisis geopolitik, perubahan harga komoditas dunia, serta ketidakpastian ekonomi internasional dapat langsung menimbulkan tekanan terhadap pasar modal domestik. Investor yang tidak memperhitungkan dimensi global ini berpotensi mengambil keputusan investasi yang kurang matang. Daffa Chaidana Zein Situmorang dan rekan-rekan menegaskan bahwa ketidakpastian dan risiko investasi memerlukan pendekatan strategis agar investor dapat melakukan mitigasi kerugian secara lebih terencana.<sup>14</sup> Dapat dipahami bahwa risiko investasi pada pasar modal Indonesia dibentuk oleh interaksi faktor makroekonomi, kondisi fundamental perusahaan, sentimen informasi, dan dinamika global. Risiko bukanlah gejala yang berdiri sendiri, melainkan hasil dari perubahan lingkungan ekonomi yang terus bergerak. Oleh sebab itu, investor dituntut memiliki kemampuan membaca berbagai indikator secara simultan agar keputusan investasi tidak didasarkan pada satu faktor yang parsial.

### **Strategi Manajemen Risiko Investasi**

Dalam dunia investasi, risiko tidak dapat dihapuskan sepenuhnya, tetapi dapat dikelola melalui strategi yang tepat. Manajemen risiko investasi pada dasarnya bertujuan menekan potensi kerugian tanpa menghilangkan peluang memperoleh keuntungan. Karena itu, strategi pengelolaan risiko menjadi bagian penting dalam membangun keputusan investasi yang rasional. Salah satu strategi paling mendasar adalah diversifikasi portofolio. Melalui diversifikasi, investor menyebarkan dana ke beberapa instrumen atau sektor yang berbeda sehingga kerugian pada satu aset tidak secara langsung menghapus seluruh potensi

---

<sup>12</sup> Sukma Irdiana and Ninik Lukiana, *Manajemen Investasi dan Pasar Modal: Teori dan Aplikasi* (Jawa Timur: Beta Aksara, 2022), 44–47.

<sup>13</sup> Yuki Dwi Darma, Pujiharta, and Dea Tri Ananda, "Analisis Sistematis Manajemen Risiko Keuangan dalam Pengambilan Keputusan Investasi Perusahaan Publik di Indonesia: Systematic Literature Review (SLR)," *Ekonomika45: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan* 13, no. 1 (December 2025): 970–975.

<sup>14</sup> Daffa Chaidana Zein Situmorang et al., "Analisis Ketidakpastian dan Risiko dalam Investasi: Pendekatan Strategis untuk Mitigasi Kerugian," *Jurnal Ilmiah Nusantara (JINU)* 2, no. 2 (March 2025): 86–90.

keuntungan. Prinsip ini menjadi fondasi klasik dalam teori portofolio modern. Selain diversifikasi, analisis fundamental merupakan strategi penting untuk menilai kelayakan investasi. Investor perlu menelaah laporan keuangan, rasio profitabilitas, struktur modal, dan prospek usaha perusahaan sebelum menanamkan modal. Buku Ajar Pasar Modal menegaskan bahwa pemahaman fundamental perusahaan membantu investor mengurangi ketidakpastian yang timbul dari fluktuasi jangka pendek pasar.<sup>15</sup> Di samping analisis fundamental, analisis teknikal juga banyak digunakan. Pendekatan ini menitikberatkan pada pola pergerakan harga, volume perdagangan, dan tren pasar. Bagi investor jangka pendek, analisis teknikal menjadi alat penting untuk membaca momentum masuk dan keluar pasar. Penelitian Noni Ardian dan rekan-rekan pada PT Cisarua Mountain Dairy Tbk menunjukkan bahwa strategi manajemen risiko investasi yang efektif harus mempertimbangkan diversifikasi, evaluasi kinerja, serta kemampuan adaptasi terhadap perubahan pasar.<sup>16</sup> Temuan ini menunjukkan bahwa strategi risiko harus selalu bersifat dinamis.

Selain itu, investor perlu mengenali *risk tolerance* atau tingkat toleransi risikonya sendiri. Setiap investor memiliki karakter yang berbeda dalam menghadapi ketidakpastian. Investor konservatif cenderung menghindari fluktuasi tinggi, sedangkan investor agresif lebih siap menghadapi volatilitas demi potensi *return* yang lebih besar. Fairuuz Nurdiuz Amaanullah dan Moehammad Noor At Tharikh menunjukkan bahwa pendekatan kuantitatif seperti *Kelly Criterion* dapat membantu investor menentukan rasio optimal antara risiko dan potensi keuntungan dalam aktivitas investasi maupun *trading*.<sup>17</sup> Pendekatan ini memperlihatkan bahwa manajemen risiko juga dapat dilakukan secara matematis dan terukur. Dapat dipahami bahwa strategi manajemen risiko investasi menuntut kombinasi antara analisis rasional, disiplin keputusan, dan kesesuaian dengan profil risiko investor. Diversifikasi, analisis fundamental, analisis teknikal, dan pengenalan terhadap toleransi risiko bukanlah strategi yang berdiri sendiri, melainkan perangkat yang saling melengkapi. Semakin matang investor mengelola perangkat tersebut, semakin besar peluang untuk menjaga keberlanjutan investasi di tengah ketidakpastian pasar.

### **Tantangan Manajemen Risiko bagi Investor di Era Digital**

Era digital telah mengubah cara investor berinteraksi dengan pasar modal. Informasi dapat diakses secara instan, transaksi dapat dilakukan hanya melalui telepon genggam, dan data harga bergerak secara real time. Perubahan ini menciptakan efisiensi, tetapi sekaligus memperbesar tantangan manajemen risiko. Kecepatan arus informasi menyebabkan pasar menjadi sangat sensitif terhadap sentimen jangka pendek. Informasi yang viral, komentar tokoh publik, atau narasi media sosial dapat langsung memengaruhi keputusan investor, bahkan ketika informasi tersebut belum tentu memiliki dasar fundamental yang kuat. Manajemen Pasar Modal untuk Pemula menjelaskan bahwa investor pemula pada era digital sering kali terjebak dalam kemudahan teknis transaksi, tetapi kurang memiliki kedalaman analisis terhadap risiko yang melekat pada keputusan investasi.<sup>18</sup> Situasi ini menjadikan literasi keuangan sebagai kebutuhan yang semakin mendesak. Investor ritel muda menjadi kelompok yang paling terdampak oleh fenomena ini. Mereka cenderung responsif terhadap

---

<sup>15</sup> Mangasi Sinurat, Didik Gunawan, and Ari Syahputra, *Buku Ajar Pasar Modal* (Padangsidempuan: Inovasi Pratama Internasional, 2022), 28–31.

<sup>16</sup> Noni Ardian et al., "Analisis Strategi Manajemen Risiko Investasi: Studi Kasus pada PT Cisarua Mountain Dairy Tbk (Cimory)," *JKPIM: Jurnal Kajian dan Penalaran Ilmu Manajemen* 2, no. 4 (October 2024): 116–120.

<sup>17</sup> Fairuuz Nurdiuz Amaanullah and Moehammad Noor At Tharikh, "Manajemen Resiko pada Investasi atau Trading di Pasar Modal dengan Menghitung Valuasi Optimal Risk-and-Return Ratio Menggunakan Metode Kelly Criterion," *Jurnal Matematika Thales (JMT)* 5, no. 1 (2023): 7–13.

<sup>18</sup> Agus Arman, *Manajemen Pasar Modal untuk Pemula* (Jepara: UNISNU Press, 2022), 26–30.

peluang investasi baru, tetapi juga lebih rentan terhadap *fear of missing out*, perilaku ikut-ikutan, dan keputusan impulsif yang didorong oleh tren pasar.

Penelitian Dini Selasi, Amelia Nur'aeni, dan Vika Mariska Septiana menunjukkan bahwa investasi di pasar modal memerlukan kemampuan mengelola risiko secara disiplin agar potensi keuntungan tidak berubah menjadi kerugian akibat keputusan emosional.<sup>19</sup> Hal ini menegaskan pentingnya kontrol psikologis dalam manajemen risiko modern. Selain persoalan perilaku investor, digitalisasi juga membawa risiko teknis. Keamanan data, potensi penyalahgunaan platform digital, serta kemungkinan kesalahan transaksi elektronik menjadi tantangan yang semakin relevan dalam sistem perdagangan modern. Ary Dean Amri dan rekan-rekan menunjukkan bahwa generasi Z dalam penggunaan transaksi saham digital menghadapi tantangan risiko yang khas, terutama karena tingginya intensitas interaksi digital yang sering kali tidak diimbangi oleh kedalaman pemahaman terhadap risiko investasi.<sup>20</sup> Karena itu, digitalisasi harus dibarengi dengan penguatan literasi dan pengawasan. Dapat dipahami bahwa era digital memperluas peluang investasi, tetapi secara bersamaan juga memperbesar kompleksitas risiko yang dihadapi investor. Risiko pada era ini tidak lagi hanya berkaitan dengan fluktuasi harga, melainkan juga dengan kecepatan informasi, tekanan psikologis, dan keamanan transaksi digital. Oleh sebab itu, manajemen risiko di era digital menuntut kemampuan analitis, kedisiplinan perilaku, dan literasi teknologi yang jauh lebih kuat dibandingkan sebelumnya.

## **KESIMPULAN**

Manajemen risiko investasi merupakan fondasi utama dalam aktivitas investasi pada pasar modal Indonesia. Risiko tidak dapat dipisahkan dari investasi karena setiap potensi keuntungan selalu beriringan dengan kemungkinan kerugian. Penelitian ini menunjukkan bahwa risiko investasi tidak hanya bersumber dari fluktuasi harga saham, tetapi juga dipengaruhi oleh kondisi makroekonomi, kinerja fundamental perusahaan, sentimen pasar, serta dinamika arus informasi pada era digital. Dalam konteks ini, pemahaman terhadap konsep risiko menjadi syarat awal bagi investor untuk membangun keputusan investasi yang rasional dan terukur. Strategi manajemen risiko seperti diversifikasi portofolio, analisis fundamental, analisis teknikal, penyesuaian dengan profil risiko investor, serta kedisiplinan dalam pengambilan keputusan merupakan instrumen penting dalam meminimalkan potensi kerugian. Namun demikian, perkembangan digitalisasi pasar modal juga menghadirkan tantangan baru berupa percepatan sentimen pasar, perilaku spekulatif, tekanan psikologis investor, dan risiko keamanan transaksi digital. Oleh karena itu, manajemen risiko investasi pada pasar modal Indonesia harus dipahami sebagai proses yang komprehensif: bukan sekadar upaya mengurangi kerugian, melainkan upaya membangun perilaku investasi yang matang, berkelanjutan, dan adaptif terhadap perubahan zaman.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adicandra, R., Indriani, E., & Mariadi, Y. (2022). Analisis tingkat pengembalian dan risiko investasi (Studi pada industri food and beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017–2019). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi (RISMA)*, 2(2), 225–234.
- Amaanullah, F. N., & At Tharikh, M. N. (2023). Manajemen resiko pada investasi atau trading di pasar modal dengan menghitung valuasi optimal risk-and-return ratio menggunakan metode Kelly Criterion. *Jurnal Matematika Thales*, 5(1), 1–20.

---

<sup>19</sup> Dini Selasi, Amelia Nur'aeni, and Vika Mariska Septiana, "Investasi di Pasar Modal: Mengelola Risiko dan Meraih Keuntungan," *SANTRI: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam* 2, no. 6 (2024): 241–244.

<sup>20</sup> Ary Dean Amri et al., "Analisis Resiko Investasi Pasar Modal IDX dalam Penggunaan Transaksi Saham Digital Generasi Z Ditinjau dalam Perspektif Ekonomi Islam di Pulau Sumatra," *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 6, no. 4 (2024): 5085–5089.

---

- Amri, A. D., et al. (2024). Analisis resiko investasi pasar modal IDX dalam penggunaan transaksi saham digital generasi Z ditinjau dalam perspektif ekonomi Islam di Pulau Sumatra. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(4), 5082–5091.
- Ardian, N., et al. (2024). Analisis strategi manajemen risiko investasi: Studi kasus pada PT Cisarua Mountain Dairy Tbk (Cimory). *JKPIM: Jurnal Kajian dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 2(4), 113–123.
- Arman, A. (2022). *Manajemen pasar modal untuk pemula*. UNISNU Press.
- Darma, Y. D., Pujiharta, & Ananda, D. T. (2025). Analisis sistematis manajemen risiko keuangan dalam pengambilan keputusan investasi perusahaan publik di Indonesia: Systematic literature review (SLR). *Ekonomika45*, 13(1), 965–980.
- Hadi, N. (2015). *Pasar modal* (2nd ed.). Graha Ilmu.
- Hariyanti, Mariyani, D., & Rokhadi. (2023). *Manajemen investasi dan pasar modal*. Intense Mojokerto Bintang Sembilan.
- Irdiana, S., & Lukiana, N. (2022). *Manajemen investasi dan pasar modal: Teori dan aplikasi*. Beta Aksara.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif* (Rev. ed.). Remaja Rosdakarya.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan penelitian kualitatif (Qualitative research approach)*. Deepublish.
- Sejati, A. P. (2025). Analisis resiko melalui metode standar deviasi: Studi kasus saham perbankan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Pendidikan*, 5(9), 1–6.
- Selasi, D., Nur'aeni, A., & Septiana, V. M. (2024). Investasi di pasar modal: Mengelola risiko dan meraih keuntungan. *SANTRI: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, 2(6), 239–246.
- Sinurat, M., Gunawan, D., & Syahputra, A. (2022). *Buku ajar pasar modal*. Inovasi Pratama Internasional.
- Sitomorang, D. C. Z., et al. (2025). Analisis ketidakpastian dan risiko dalam investasi: Pendekatan strategis untuk mitigasi kerugian. *Jurnal Ilmiah Nusantara*, 2(2), 83–93.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kualitatif*. Alfabeta.
- Wahyuni, L. S., Yusuf, M., & Fusfita, N. (2023). Pengaruh pengetahuan investasi, risiko investasi, dan modal minim terhadap minat mahasiswa berinvestasi melalui galeri investasi syariah. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen*, 2(1), 232–247.
- Zed, M. (2018). *Metode penelitian kepustakaan*. Yayasan Obor Indonesia.